

**PSIKOTERAPI ISLAM SANTRI BINA GANGGUAN JIWA  
DI PANTI REHABILITASI PONDOK TETIRAH DZIKIR  
BERBAH SLEMAN-YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Sosial (S. Sos)**

**Oleh :  
ULFAH MUNJIYATI  
NIM. 1717101088**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfah Munjiyati

NIM : 1717101088

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Psikoterapi Islam Santri Bina Gangguan Jiwa di Panti**

**Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-**

**Yogyakarta**

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya dari saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya yang tercantum di daftar pustaka.

Purwokerto, 19 Januari 2022



Ulfah Munjiyati  
NIM. 1717101088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimilli (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PSIKOTERAPI ISLAM SANTRI BINA GANGGUAN JIWA  
DI PANTI REHABILITASI PONDOK TETIRAH DZIKIR  
BERBAH-SLEMAN YOGYAKARTA**

yang disusun oleh saudari **Ulfah Munjiyati** dengan NIM.1717101088, Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam**, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **31 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Bimbingan dan Konseling Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Dr. Abdul Wachid B.S., M.Hum.**  
NIP. 196610072000031002

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Turhamun, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP. 198702022019031011

Penguji Utama

**Kholil Lur Rochman, M.S.I.**  
NIP. 1979100520090101

Mengesahkan,  
Purwokerto, .....14-2-2022  
Dekan Fakultas Dakwah,



**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.**  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ulfah Munjiyati dengan NIM. 1717101088 yang berjudul :

**“Psikoterapi Islam Santri Bina Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Januari 2022  
Pembimbing

  
Dr. Abdul Wachid B.S., M.Hum.  
NIP. 196610072000031002

## MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak menjadikan obat  
dari sesuatu yang diharamkan Allah bagi kamu sekalian”*

*-Hadrotusyaikh Pangersa Abah Aos Ra Qs-*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segenap rasa syukur saya ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan skripsi ini, untuk:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Miswanto dan Ibu Dwi Astuti yang tanpa henti mendoakan anak pertama perempuannya untuk meraih kesuksesan dalam hal apapun. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rezeki dan kebahagiaan serta selalu berada di dalam lindungan-Nya dimanapun kalian berada. Aamiin;
2. Adik saya, Akhdam Mustofa A'maludin yang turut mendoakan kelancaran serta kemudahan untuk kakaknya dalam menyusun skripsi ini. Semoga hal baik selalu menyertaimu, Dek. Aamiin;
3. Nenek, Tante, Om serta seluruh keluarga yang memiliki hati seluas samudra yang selalu mendukung saya atas segala keputusan yang saya ambil untuk terus melangkah menggapai cita-cita saya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, keberkahan serta hidayah untuk terus berbuat baik dan sukses untuk kita semua. Aamiin;
4. Bapak Dr. Abdul Wachid B.S., M.Hum. selaku pembimbing skripsi saya. Terimakasih atas semua pencerahan ilmu dan yang selalu memberikan kemudahan selama bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga sampai disidangkan. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan untuk Ayah. Aamiin;
5. Ibu Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si. selaku Kajur Konseling dan Pengembangan Masyarakat sekaligus dosen terbaik versi saya yang selalu membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan atas kebaikan hati Ibu. Aamiin;
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah atas ilmu dan motivasi yang saya peroleh selama saya kuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semoga beliau selalu diberi kesehatan. Aamiin.

**Psikoterapi Islam Santri Bina Gangguan Jiwa  
di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta**

ULFAH MUNJIYATI  
1717101088

**ABSTRAK**

Kesehatan mental merupakan aspek penting bagi semua manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia. Tak terkecuali dengan orang yang mengalami gangguan jiwa. Di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta, dalam memulihkan kesehatan mental santri bina yang ada disana menggunakan terapi non medis yaitu dengan psikoterapi Islam. Psikoterapi Islam yang merupakan suatu usaha dengan metode pendekatan spiritual yang bertujuan untuk memulihkan seluruh fungsi-fungsi kejiwaan seseorang dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk, model dan teknik dari psikoterapi Islam di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan. Sebagai sumber informasi, peneliti mengambil subjek untuk penelitian ini terdiri dari pendiri pondok yaitu H. Muhammad Trihardana, Ustad Beny Wijaya, Rizal Juanda selaku relawan dan 2 santri bina yang sudah dinyatakan pulih kesehatan mentalnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Bentuk dari psikoterapi Islam yang digunakan adalah sebagai obat *ma'nawi* yang merupakan pengobatan jiwa atau mental untuk santri bina gangguan jiwa. 2) Model psikoterapi Islam yang diterapkan adalah psikoterapi Islam dengan terapi ibadah shalat, terapi zikir dan doa, terapi puasa, terapi mandi taubat dan terapi bekam. 3) Teknik psikoterapi Islam yang digunakan adalah metode tasawuf yakni *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*. Atas Kuasa-Nya dan efek dari rutinitas penerapan psikoterapi Islam tersebut terdapat perubahan dari kesehatan mental santri bina gangguan jiwa bahkan kini ada yang sudah kembali ke kehidupan sosial masyarakat

**Kata kunci :** *Psikoterapi Islam dan Gangguan Jiwa*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrohiim*, dengan mengucap rasa syukur seluas-luasnya atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **Psikoterapi Islam Santri Bina Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta.**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos). Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
3. Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
4. Agus Sriyanto, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
5. Lutfi Faishol, M.Pd. selaku Koor. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
6. Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.S.I. selaku dosen penasehat akademik;
7. Dr. Abdul Wachid B.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi;
8. Segenap Dosen serta Staf Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
9. Kedua orangtua saya Bapak Miswanto dan Ibu Dwi Astuti, adek Akhdam Mustofa Amaludin serta nenek Misriyati atas semua doa yang kalian panjatkan untuk kemudahan serta kesuksesan yang saya cita-citakan;
10. Om Kating, Tante Tami, Om Tio, Tante Nafi, Om Firman, Tante Ida atas kemurahan hati kalian yang selalu ada ketika saya repotkan ;
11. Keluarga kedua saya di Yogyakarta, Bapak H. Muhammad Trihardono, S.S, Ibu Nyai Wati Sukmawati, S.S, Rizal Juanda, Ustad Beny dan



segenap relawan Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta;

12. Teman-teman BKI angkatan 2017, terutama BKI kelas B atas kebersamaan yang tercipta dalam masa kuliah sarjana di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
13. Teman-teman demisioner HMJ BKI 2019 yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi;
14. Teman-teman demisioner DEMA Fakultas Dakwah 2020 yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi;
15. Semua teman-teman saya yang pernah hadir untuk memberikan pelajaran dalam hidup;
16. Sahabat saya Lian Hidayatun, panggilan akrab kita gendon atas segala kebbaikannya yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam keadaan apapun itu;
17. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Tiada yang dapat peneliti ucapkan selain ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat. Semoga ke-depannya karya ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Purwokerto, 19 Januari 2022  
Peneliti,



Ulfah Munjiyati  
NIM. 1717101088

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Psikoterapi Islam.....	16
1. Pengertian Psikoterapi Islam.....	16
2. Fungsi Psikoterapi Islam .....	18
3. Tujuan Psikoterapi Islam.....	20
4. Obyek Psikoterapi Islam .....	21
5. Bentuk Psikoterapi Islam .....	21
6. Model Pengobatan Psikoterapi Islam.....	22
7. Teknik Psikoterapi Islam.....	24
B. Gangguan Jiwa .....	25
1. Pengertian Gangguan Jiwa .....	25

2. Faktor yang Menyebabkan Gangguan Jiwa .....	26
3. Tanda dan Gejala Gangguan Jiwa.....	28
4. Penggolongan Gangguan Jiwa .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Sumber Data Penelitian.....	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Pondok Tetirah Dzikir .....	37
1. Profil Pondok Tetirah Dzikir.....	37
2. Letak Geografis.....	38
3. Visi dan Misi .....	39
4. Struktur Relawan.....	40
5. Sasaran Pelayanan.....	41
6. Tata Tertib.....	42
7. Gambaran Umum Kesehatan Mental Santri Bina.....	42
8. Jadwal Harian Kegiatan .....	45
9. Identitas Pondok Tetirah Dzikir .....	46
B. Analisis Bentuk Psikoterapi Islam di Pondok Tetirah Dzikir .....	46
C. Analisis Model Psikoterapi Islam di Pondok Tetirah Dzikir .....	47
1. Terapi Shalat .....	48
2. Terapi Dzikir dan Doa.....	52
3. Terapi Puasa.....	56
4. Terapi Mandi Taubat.....	57
5. Terapi Bekam.....	60
D. Analisis Teknik Psikoterapi Islam di Pondok Tetirah Dzikir .....	62
E. Perubahan Kesehatan Mental Santri Bina.....	68
1. Kesehatan Mental Santri Bina Sebelum Rehabilitasi.....	69

2. Kesehatan Mental Santri Bina Setelah Rehabilitasi..... 75

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 81

B. Saran ..... 82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIODATA PENELITI**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Relawan Pondok Tetirah Dzikir.....	40
Tabel 2. Jadwal Harian Pondok Tetirah Dzikir.....	45
Tabel 3. Kesehatan Mental Santri Bina Sebelum Rehabilitasi .....	74
Tabel 4. Kesehatan Mental Santri Bina Setelah Rehabilitasi.....	77
Tabel 5. Kondisi Kesehatan Mental Santri Bina .....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan PPL

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Munaqosyah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Angka yang menunjukkan dari jumlah orang yang menderita gangguan jiwa atau terganggunya kesehatan mental masih tergolong tinggi. Di tahun 2017, *World Health Organization* atau yang disingkat WHO mencatat perkiraan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia sekitar 450 juta jiwa termasuk skizofrenia. Kontributor terbesar beban penyakit (DALYs) dan penyebab kematian di Indonesia saat ini adalah penyakit kardiovaskuler (36,4%) yang disusul oleh penyakit neoplasma, masalah maternal-neonatal, infeksi pernafasan dan TB. Namun, jika dilihat dari penyebab kecacatan (YLDs) lebih besar disebabkan gangguan mental (13,4%) dibandingkan penyakit lainnya.

Menurut perhitungan beban penyakit di tahun 2017, penduduk di Indonesia diprediksi terdapat beberapa kategori orang yang menderita gangguan jiwa seperti gangguan depresi, skizofrenia, kecemasan, cacat intelektual, bipolar, gangguan perilaku makan, serta ADHD. Hasil Riskesdas 2018 kasus gangguan jiwa mengalami peningkatan dengan jumlah yang diperkirakan berkisar 450 ribu ODGJ tergolong dalam gangguan jiwa berat rentan usia remaja (sekitar umur 15-24 tahun) sudah mulai mengalami gangguan depresi, prevalensinya 6,2%. Semakin bertambah usia pola prevalensi depresipun juga ikut meningkat, pada umur 75+ tahun termasuk yang tertinggi yakni sebesar 8.9%, sedangkan pada umur 65-74 tahun sebesar 6,5% tercatat di tahun 2018.<sup>1</sup>

Pada saat awal munculnya virus terbaru yang disebut *covid-19* yang terhitung sampai pada bulan Juni tahun 2020, Kementerian Kesehatan mencatat kasus terkait kesehatan jiwa di Indonesia terdapat 227 ribu kasus. Pada tahun 2020 mengalami kelonjakan jumlah dari kasus kesehatan jiwa

---

<sup>1</sup> Yoeyoen A dan Tri Wahyudi, Infodatin, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2019*, ISSN 2442-7659. Hlm. 1

apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 2019 yang berjumlah 197 ribu. “Kalau dibandingkan dengan 2019 lalu, kasus kesehatan jiwa di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan akibat pandemi COVID-19” ujar Siti Khalimah.<sup>2</sup>

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang diberi keutamaan dan juga kelebihan yakni unsur rohani dan jasmani atau lebih sederhananya manusia diciptakan yang terdiri dari aspek esensial yaitu tubuh dan jiwa, yang menjadikan manusia diposisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya. Namun kebanyakan manusia justru jatuh ke posisi yang sebaliknya dikarenakan mengikuti hawa nafsunya pada hal-hal yang negatif. Dalam menjalani kehidupan di dunia tentunya tidak ada yang hidupnya dalam keadaan tentram tanpa dilanda permasalahan yang menimpanya, baik permasalahan yang kecil maupun yang kompleks sekalipun. Permasalahan atas pribadinya sendiri, problematika rumah tangga, perceraian, perselingkuhan, pekerjaan, tekanan, rasa kecewa, bahkan tuntutan yang tinggi dan persoalan-persoalan lainnya yang dapat memicu manusia atau seseorang tidak bisa mengendalikan emosionalnya yang berlebihan sehingga mengalami depresi ataupun gangguan jiwa dan kemerosotan mental.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 pasal 1 ayat (3) tentang Kesehatan Jiwa (UUKI) disebutkan bahwa *Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/ atau perubahan perilaku yang bermakna serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.*<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Bersumber dari Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, Ditjen P2PL Kemenkes, Siti Khalimah dalam peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia 2020 yang berlangsung di RSJ Sambang Lihum, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar pada hari Minggu 11 Oktober 2020 yang diambil dari <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/352006/kasus-gangguan-jiwa-di-indonesia-meningkat-selama-masa-pandemi> diakses pada tanggal 26 April 2021 pukul 10.00 WIB.

<sup>3</sup> Disahkan dan ditetapkan di Jakarta pada 7 Agustus 2014 (LNRI tahun 2014 No.185, TLNRI No.5571)



Kualitas hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh kesehatan mental, oleh sebab itu kesehatan mental sangat penting bagi semua orang, tanpa terkecuali dengan orang yang menderita gangguan jiwa dimana perlunya pemulihan dari kesehatan mental mereka yang terganggu. Menurut UU Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa “*kesehatan jiwa/mental adalah kondisi ketika individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga menyadari kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya*”.<sup>4</sup>

Salah satu isu di Indonesia yang saat ini masih belum memperoleh perhatian secara optimal, sedangkan jika dilihat dari kondisi kesehatan jiwa jumlah penderita gangguan jiwa masih tergolong tinggi. Di negara Amerika, pemenuhan kebutuhan dimensi agama atau psikoreligius dalam merawat kesehatan jiwa sangatlah penting, sesuai dengan pernyataan dari *President the American Psychiatric Association* (1992) sebagai Guru Besar yang ada di UCLA dan juga editor dari *Archives of General Psychiatry* yaitu Prof. Daniel X. Freedman. Beliau menyatakan bahwa dua lembaga besar yang berkepentingan dalam merawat kesehatan mental dan kesejahteraan manusia, yakni dari lembaga keagamaan dan profesi kedokteran jiwa (psikiatri).<sup>5</sup> Pernyataan tersebut memperkuat pemikiran peran rohaniawan dibidang pelayanan kesehatan jiwa, individu dan keluarga sangatlah mempengaruhi dalam merawat kesehatan mental seseorang.

Menurut Zakiah Daradjat, beliau berpendapat bahwa jiwa seorang manusia memerlukan sebuah agama dan dalam sudut pandangannya manusia itu memiliki dua kebutuhan yang begitu besar, diantaranya: 1) Kebutuhan primer, yaitu kebutuhan jasmaniah seperti minum, makan, kebutuhan biologis dan lain sebagainya. 2) Kebutuhan rohaniah (*pyschis* dan *social*).<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki dua kebutuhan, apabila seseorang dalam memenuhi

---

<sup>4</sup> Yoeyoen A dan Tri Wahyudi, Infodatin, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2019*, ISSN 2442-7659. Hlm. 1

<sup>5</sup> M. Darajat Ariyanto, *Psikoterapi Dengan Doa*, Surakarta, SUHUF, Vol. XVIII, No. 01, 2006), Hlm. 4

<sup>6</sup> Zakiyah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1978). Hlm. 80

semua kebutuhannya baik dari segi fisik maupun dari segi spiritual, seseorang tidak mampu menyeimbangkan kepribadian dirinya dengan baik sesuai dengan apa yang disyariatkan dalam agama Islam, dikatakan tidak mampu pula mewujudkan kesehatan diri dan jiwanya.<sup>7</sup>

Islam memiliki konsepnya sendiri dan khas tentang kesehatan mental. Sebagai pengajaran agama, Islam mengandung nilai untuk mengatur semua bentuk tindakan yang bisa digunakan sebagai pedoman atau arahan bagi penganut agar selalu dijalan yang benar dan menemukan cara yang baik sehingga bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya. Iman dan takwa yang merupakan makna psikologi sejati kesehatan mental bagi manusia dalam Islam.

Secara umum, psikoterapi adalah studi mendasar dalam studi psikologis. Aliran dalam psikologi tidak dapat dipisahkan dari praktek dan teori psikoterapi. Psikoterapi selalu berusaha mengurus masalah kejiwaan manusia. Adapun psikoterapi Islam adalah metode yang terlibat dalam mengobati dan memulihkan penyakit, terlepas dari apakah itu mental, spiritual, moral maupun fisik melalui arahan Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad SAW.<sup>8</sup> Dengan membangkitkan kembali potensi spiritual manusia melalui cara yang tegas untuk menghadapi rasa dekat dengan Allah SWT sebagai penolong dan kekuatan utama yang dapat mengubah kondisinya yang mendalam menjadi pencerahan dalam hidupnya. Psikoterapis atau konselor di beberapa tempat rehabilitasi biasanya dilakukan oleh para tokoh agama dan ulama, guru sufi atau tarekat atau juga kyai yang dianggap memiliki kelebihan spiritual.

Menurut Dadang Hawari, psikoterapi Islam ialah terapi psikoreligius, yakni keimanan kepada akidah dan tauhid, pengamalan ibadah (yakni menunaikan sholat wajib maupun sunnah, menunaikan puasa, untuk selalu zakat, jika mampu maka pergi untuk haji, serta membiasakan diri untuk doa

---

<sup>7</sup> Musfir bin Said Az Zahrani, *Konseling Terapi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), Hlm. 451

<sup>8</sup> Rojaya dkk; Dzikir Jahar Sebagai Psikoterapi, *Jurnal Ilmu Tasawuf*, (Suryalaya: IAILM Suryalaya Indonesia), Hlm.63

dan zikir serta sabar.<sup>9</sup> Dalam menyetakan serta memulihkan mental seseorang, psikoterapi Islam sangat relevan apabila diterapkan dalam proses pemulihan orang yang mengalami gangguan kejiwaan.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Isro' ayat 82 yang berbunyi :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian”* (Terjemahan dari QS. Al-Isro' ayat 82).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an mengandung penawar bagi gangguan mental serta rahmat bagi kebahagiaan hidup. Oleh sebab itu, dalam pemulihan kesehatan mental seseorang gangguan jiwa dibutuhkan tempat dimana yang dapat memberikan pengarahan perilakunya untuk jauh lebih baik lagi melalui berbagai macam terapi yakni yang berbasis psikoterapi Islam.

Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir yang berlokasi di Kuton RT.07 / RW.16, Tegaltirto, Berbah, Kabupaten Sleman-Yogyakarta merupakan salah satu tempat panti rehabilitasi yang berada di Yogyakarta yang menangani ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa) dan pecandu narkoba dengan jumlah seluruh santri bina sekarang kurang lebih 150 orang yang berlatarbelakang permasalahan yang berbeda-beda, dengan mayoritas santri binanya yakni orang yang menderita gangguan jiwa baik dengan kategori ringan maupun berat. Pondok Tetirah Dzikir didirikan dan diasuh oleh pengasuh tunggal yaitu oleh Bapak H. Muhamad Trihardana, S.S yang kemudian di bantu beberapa pengurus atau relawan serta santri binanya yang dikatakan sudah bisa diajak berkomunikasi untuk membantu beliau sekaligus dijadikan sebagai terapi komunikasi bagi mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti temukan, bahwasannya di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir ini salah satu panti rehabilitasi dimana yang dalam merawat santri bina (sebutan klien yang ada disana) dengan berbagai macam terapi yang berbasis psikoterapi Islam. Terapi yang

---

<sup>9</sup> Ening Herniti; Pengobatan Dengan Psikoterapi Menurut Ustadz Danu, *Jurnal Dakwah*, Vol:XI, No.1, (UIN Sunan Kalijaga, 2011), Hlm.107

dilakukan disini ada 3 terapi yakni terapi rohani, terapi fisik serta terapi dialog interaktif. Dari ketiga terapi tersebut, lebih memprioritaskan pada terapi rohani dengan menerapkan terapi sholat, terapi zikir dari amalan tarekat yakni Thoriqoh Qodiriyyah wa Naqsyabandiyyah yang mengadopsi di Suryalaya, terapi mandi taubat, terapi bekam, menjalankan puasa, melaksanakan sholat wajib serta sholat sunnah, dan kegiatan lainnya yang bersifat terapi pendukung selama proses penyembuhan kesehatan mental santri bina.

Berangkat dari latar belakang diatas, peneliti menganggap penting bahwa sebagai manusia yang hidup di dunia pasti membutuhkan dasar atau pegangan yang selalu mengarahkan perilaku serta mengambil segala keputusan agar selalu berada di jalan yang benar sehingga kesehatan mental terus akan terjaga. Pada umumnya mereka dirawat di beberapa tempat rumah sakit yang khusus disediakan untuk orang-orang yang menderita gangguan jiwa yang dimana untuk menjalani perawatan medis sebagai pemulihannya. Namun, seseorang yang mengalami gangguan jiwa justru membutuhkan tempat yang tenang dan yang dapat mengarahkan dirinya ke perilaku yang lebih baik untuk pemulihan kesehatan mentalnya yang terganggu yakni dengan cara lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai Tuhannya. Di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir menerapkan berbagai terapi yang berbasis psikoterapi Islam dalam proses pemulihan santri binanya. Santri bina yang ada di Pondok Tetirah Dzikir mayoritasnya dari keputusan anggota keluarga dalam mengupayakan pemulihannya, sudah beberapa kali membawanya ke Rumah Sakit Jiwa untuk menjalani pengobatan namun perilakunya justru semakin memburuk. Melihat berbagai macam kondisi kesehatan mental yang terganggu pada saat awal mereka datang ke pondok dengan keadaan yang sangat memprihatinkan. Berbagai macam perilaku-perilaku buruk yang santri bina lakukan pada awal masuk ke Pondok Tetirah Dzikir, ada yang mengamuk bahkan sampai harus dirantai, ada yang terdiam dengan tatapan yang kosong, bahkan ada yang sampai tidak memakai pakaian sehingga mereka tidak memiliki rasa malu untuk hal itu. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesehatan mereka sangat buruk. Santri bina memerlukan pemulihan atas kesehatan

mentalnya agar menjadi pribadi yang sehat seperti sedia kala dan jauh lebih baik lagi.

Atas Kuasa-Nya dan efek dari rutinitas penerapan psikoterapi Islam tersebut terdapat perubahan dari kesehatan mental santri bina gangguan jiwa yang bahkan kini ada yang sudah kembali ke kehidupan sosial masyarakat. Oleh demikian itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bentuk, teknik, serta model dari psikoterapi Islam yang diterapkan untuk pemulihan santri bina yang mengalami gangguan kejiwaannya dan bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Psikoterapi Islam Santri Bina Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta”**.

## **B. Definisi Operasional**

Berikut untuk mempertegas definisi yang digunakan dalam penelitian ini, akan dijelaskan beberapa kata kunci:

### **1. Psikoterapi Islam**

Psikoterapi atau *psychotherapy* terdiri dari dua kata utama *psycho* yang mempunyai arti jiwa / mental dan *therapy* berarti pengobatan dan pencegahan. Dengan demikian psikoterapi artinya penyembuhan jiwa.<sup>10</sup> Menurut Al-Ghazali, psikoterapi yakni melakukan perbuatan baik sebagai pembersihan diri dan menghindari perilaku rendah yang dapat mengotori jiwa seseorang. Islam disini memiliki arti penting, sebuah kata yang menggambarkan daripada psikoterapi tersebut, dimana yang dimaksudkan agar psikoterapi bisa diterapkan sesuai dengan ajaran serta aturan yang ada di agama Islam.

Psikoterapi Islam yaitu suatu metode pengobatan atau pemulihan suatu gangguan baik dilihat dari kondisi mentalnya, kondisi spiritualnya, moral atau akhlaknya maupun juga dilihat dari fisiknya dengan melalui berbagai bimbingan yang tercantum di kitab suci Al-Qur'an serta As-sunnah justru

---

<sup>10</sup> Samsul Munir amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Hlm.

melalui petunjuk dan pelajaran dari Allah SWT, malaikat-Nya, dan rasul-Nya atau ahli waris para nabinya.<sup>11</sup>

Dengan demikian, psikoterapi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu psikoterapi Islam yang berarti proses atau usaha pemulihan dari ketidaksesuaian kondisi jiwa atau mental dengan metode yang bergantung pada standar agama Islam, sesuai arahan Al-Qur'an serta Sunnah Nabi yang dapat menjadikan seseorang merasa akan kedamaian dalam hidup serta siap untuk mencapai kesehatan mental yang jauh lebih baik serta adanya peningkatan spiritual yang lebih mendalam sehingga mampu beraktivitas kembali peran sosialnya.

## 2. Gangguan jiwa

Gangguan jiwa merupakan adanya gangguan intelektual, hawa nafsu, tidak bisa mengontrol emosi, serta perilaku yang menyimpang.<sup>12</sup> Menurut Depkes RI (2000), gangguan jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial.<sup>13</sup>

Sebagaimana juga yang dikemukakan oleh Kartini Kartono, gangguan kejiwaan berarti gagal dalam beradaptasi dari fungsi-fungsi kejiwaan / mental terhadap stimuli ekstrem dan kecemasan-kecemasan yang disebabkan karena adanya gangguan serta kekacauan fungsi mental seseorang. Sehingga yang berakibat pada gangguan fungsional atau gangguan struktural dari suatu bagian, satu organ atau sistem kejiwaan / mental.<sup>14</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya gangguan jiwa merupakan seseorang yang mengalami perubahan baik dari perilaku maupun pikiran

---

<sup>11</sup> Hamdani Bakran Adz-dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), Hlm. 228

<sup>12</sup> Jek Amidos Pardede; Terapi Rehabilitasi Pasien Gangguan Jiwa, *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Medan: Universitas Sari Mutiara Indonesia, 2019)

<sup>13</sup> Nurma Ali Ridlwan, *Terapi Islam Sebagai Model Rehabilitasi Mental dan Narkoba*, (Yogyakarta: Istana Agency, 2019), Hlm. 43

<sup>14</sup> Kartini Kartono, *Mental Hygiene (Kesehatan Mental)* (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), Hlm. 66

sehingga mengakibatkan terganggunya kesehatan mental sehingga terhambat dalam menjalankan peran sosialnya.

### 3. Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir

Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir merupakan tempat penanganan dan pembinaan korban narkoba dan penyandang masalah kejiwaan yang berada di Yogyakarta. Namun, mayoritas santri bina di tempat tersebut adalah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Dalam merehabilitasi santri bina (klien) di Pondok Tetirah Dzikir ini ada beberapa terapi yang diterapkan disini yakni terapi yang berbasis psikoterapi Islam dengan menerapkan terapi sholat, terapi zikir dari amalan tarekat yakni Thoriqoh Qodiriyyah wa Naqsyabandiyyah yang mengadopsi di Suryalaya, terapi mandi malam (taubat), terapi bekam, menjalankan puasa, melaksanakan sholat wajib serta sholat sunnah, dan kegiatan yang lainnya yang mendukung dalam proses penyembuhan kesehatan mental santri bina. Terapi lainnya berupa dialog, interaksi sosial, adanya kunjungan dari keluarga, pengunjung, rekreasi bersama dan membaca. Dalam proses terapi dipimpin langsung oleh pendiri panti yakni H. Muhammad Trihardono, S.S, dan ustad Beny Wijaya serta segenap relawan (pengurus) yang ikut membantu dalam proses terapi tersebut.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dari psikoterapi Islam di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta?
2. Bagaimana model dari psikoterapi Islam dalam proses pemulihan santri bina gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta?

3. Bagaimana teknik dari psikoterapi Islam dalam proses pemulihan santri bina gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk dari psikoterapi Islam di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta
2. Untuk mengetahui model dari psikoterapi Islam dalam proses pemulihan santri bina gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta
3. Untuk mengetahui teknik dari psikoterapi Islam dalam proses pemulihan santri bina gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai informasi ilmiah untuk meningkatkan serta memperkaya studi dalam wawasan ilmu dan pengetahuan umum serta agama, khususnya berkaitan dengan psikoterapi Islam dalam pemulihan orang yang mengalami gangguan jiwa khususnya bagi mahasiswa di program studi Bimbingan dan Konseling Islam.
  - b. Penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi di prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi santri bina

Penelitian ini digunakan untuk pertimbangan bagaimana efek perubahan diri dengan melalui psikoterapi Islam terhadap pemulihan diri mereka sendiri.



b. Bagi keluarga

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk selalu mendukung serta peduli terhadap kesembuhan dari kesehatan mental anggota keluarganya apabila ada yang mengalami gangguan jiwa agar tidak salah dalam menilai dan juga bertindak serta menambah wawasan mengenai psikoterapi Islam yang diterapkan dalam pemulihan orang yang mengalami gangguan jiwa.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini untuk memberi pengetahuan bagaimana penerapan psikoterapi Islam dan efek dari psikoterapi Islam yang dalam proses pemulihan seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan.

d. Bagi panti rehabilitasi

Penelitian ini dapat dijadikan sumber evaluasi untuk lebih baik lagi dalam mengembangkan metode psikoterapi Islam yang digunakan dalam pemulihan santri bina gangguan jiwa.

e. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan tentang metode dari terapi non medis yakni psikoterapi Islam dalam pemulihan seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan.

## **F. Kajian Pustaka**

1. Penelitian dari Achvas Bachtiar dengan NPM 1341040001, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dari UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi "*Penerapan Psikoterapi Islam Dalam Rehabilitasi Narkoba Di Wisma Ataraxis Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*" pada tahun 2018 yang hasilnya bahwa di tempat rehabilitasi yakni di Panti Rehabilitasi Wisma Ataraxis, yang salah satu kegiatannya dapat menunjang kesembuhan pasien ke arah fisik dan psikis supaya lebih baik dan lebih kearah pemulihan, yakni menggunakan penerapan dari psikoterapi Islam melalui aspek ibadah dan juga akhlak. Tujuan penelitian tersebut yakni untuk mengetahui proses serta efektifitas

dari penerapan psikoterapi Islam untuk pemulihan kepada pasien rehabilitasi narkoba yang ada di Wisma Ataraxis Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.<sup>15</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas psikoterapi Islam sebagai metode pemulihan pasien. Perbedaan dengan penelitian ini adalah psikoterapi Islam yang digunakan untuk pemulihan pasien narkoba lebih terfokus pada aspek ibadah dan akhlak serta keefektifan dari psikoterapi yang digunakan, dalam penelitian tersebut digunakan untuk pasien pecandu narkoba yang ada di Wisma Ataraxis Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni bentuk, model dan teknik dari psikoterapi Islam untuk santri bina gangguan jiwa yang ada di Panti Rehabilitasi Pondok Pesantren Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta.

2. Penelitian dari Fitria Dewi dengan NIM. UB 150092 mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul skripsi "*Psikoterapi Islam Pada Penderita Gangguan Jiwa Akibat NAPZA (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Baro'ah Kasang Pudak Muarjo Jambi*" pada tahun 2019 yang hasilnya menunjukkan bahwa Pertama, konsep yang digunakan di panti rehabilitasi adalah memanusiakan manusia yang berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah. Kedua, Psikoterapi Islam dalam penyembuhan pasiennya atau yang disebut dengan ritual keagamaan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu: (1) Tahapan awal atau proses karantina dalam rangka pengembalian kesadaran pasien; (2) Mengajarkan akhlak pribadi dengan memberikan terapi yaitu sholat, dzikir, do'a, membaca al-Qur'an dan menghafal juz Amma, manaqib, istighosah dan lainnya; (3) Penanaman ketauhidan bagi pasien yang sudah sembuh dengan cara mengikuti kajian kitab fiqh, tawajuhan thoriqoh qodriyah wa naqsabandiyah selain itu juga ada metode kegiatan aktif seperti gotong royong, olahraga dan sebagainya namun penelitian ini

---

<sup>15</sup> Arcvas Bachtiar, Penerapan Psikoterapi Islam Dalam Rehabilitasi Narkoba Di wisma Ataraxis Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2018).

hanya berfokus pada ritual keagamaannya saja. Ketiga, keefektifan dari terapi yang diterapkan dapat dilihat dari pengurus yang merupakan mantan pasien rehabilitasi pondok pesantren al Baro'ah dan dengan kendala yang ada Pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren tetap semangat memberikan terapi dan menyembuhkan pasien tetap dengan pola memanusiakan manusia.<sup>16</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas psikoterapi Islam untuk pasien yang sedang direhabilitasi sebagai objek penelitian. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya yakni pelaksanaannya, efektifitas dan kendala dari psikoterapi Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendeskripsikan bentuk, model dan teknik dari psikoterapi Islam untuk santri bina gangguan jiwa yang ada di Panti Rehabilitasi Pondok Pesantren Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta.

3. Penelitian dari Ina Ambar Wati mahasiswa pascasarjana prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga dengan judul jurnal "*Bimbingan Spiritual Berbasis Terapi Lingkungan Terhadap Korban NAPZA di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir*" pada tahun 2019 yang hasilnya menunjukkan bahwa bimbingan spiritual yang diterapkan di tempat tersebut adalah melalui pendekatan tarekat (TQN) yang meliputi mandi taubat, sholat wajib dan sunnah, dzikir jahr dan khofi serta puasa. Sedangkan terapi lingkungan yang diterapkan melalui interaksi dengan masyarakat dan juga lingkungan alam, seperti pengabdian masyarakat, turut ikut memanen padi, penggembalaan kambing dan berziarah. Hasil dari metode terapi ini terhadap klien yakni mereka mengalami perubahan dan kembali melanjutkan kehidupannya dengan jauh lebih baik. Bimbingan spiritual dipadukan dengan terapi lingkungan dan ditambah dengan suasananya yang sangat mendukung dan juga nyaman serta adanya interaksi sosial masyarakat sehingga menjadikan klien akan lebih optimal

---

<sup>16</sup> Fitria Dewi, Psikoterapi Islam Pada Penderita Gangguan Jiwa Akibat NAPZA (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Baro'ah Kasang Pudak Muarjo Jambi, *Skripsi*, (Jambi: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

dalam proses penyembuhan.<sup>17</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah dalam melakukan penelitian sama-sama di lokasi Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut untuk para pecandu narkoba serta fokus penelitian yakni pada bimbingan spiritual amalan thariqoh yang dipadukan dengan terapi lingkungan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendeskripsikan bentuk, model dan teknik dari psikoterapi Islam yang digunakan untuk santri bina gangguan jiwa yang ada di Panti Rehabilitasi Pondok Pesantren Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta..

4. Penelitian dari Atin Yauman Marhamah dengan NIM. 1617101002 Prodi Bimbingan & Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dengan judul skripsi "*Rehabilitasi Klien Gangguan Jiwa Melalui Terapi Dzikir di Yayasan An-Nur H. Mustajab (Panti Rehabilitasi Jiwa dan Korban Penyalahgunaan NAPZA) Bunganel Purbalingga* pada tahun 2019 yang hasilnya menunjukkan bahwa terapi yang dilakukan di tempat penelitian ini yakni dengan terapi zikir, yang dimana bacaan dari terapi tersebut berasal dari beberapa ayat yang tercantum di kitab suci al-Qur'an yang kemudian disusun kembali oleh pendiri yayasan yaitu K.H. Supono dengan waktu pelaksanaan sekitar 2-3 jam perharinya di aula yayasan. Terapi ini dilakukan berjamaah (kelompok) dan juga sendiri-sendiri. Klien merasa lebih tenang, damai, suara bisikan tidak lagi terdengar serta mampu mengendalikan emosinya setelah rutin mengikuti terapi zikir ini.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama meneliti terapi non medis (rohani) yang digunakan untuk merehabilitasi klien gangguan jiwa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terfokuskan hanya pada terapi zikir yang digunakan dalam merehabilitasi klien serta lokasi

---

<sup>17</sup> Ina Ambar Wati, Bimbingan Spiritual Berbasis Terapi Lingkungan Terhadap Korban NAPZA di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol.16, No. 2, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

<sup>18</sup> Atin Yaumul Marhamah, Rehabilitasi Klien Gangguan Jiwa Melalui Terapi Dzikir di Yayasan An-Nur H. Mustajab (Panti Rehabilitasi Jiwa dan Korban Penyalahgunaan NAPZA), *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

penelitiannya pun berbeda. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni mendeskripsikan bentuk, model dan teknik dari psikoterapi Islam untuk santri bina gangguan jiwa yang ada di Panti Rehabilitasi Pondok Pesantren Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta..

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah agar lebih sistematis dalam penulisan skripsi, oleh karena itu peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I: PENDAHULUAN.** Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI.** Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori ataupun pembahasan yang berkaitan dengan teori psikoterapi Islam dan teori gangguan jiwa.

**BAB III: METODE PENELITIAN.** Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.** Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta dan hasil penelitian tentang psikoterapi Islam untuk santri bina gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta.

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.** Bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Psikoterapi Islam Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Bentuk psikoterapi Islam yang digunakan di Pondok Tetirah Dzikir yakni sebagai obat *ma'nawi* yang merupakan pengobatan jiwa atau mental untuk santri bina yang mengalami gangguan kejiwaan yang disebabkan depresi, frustrasi dan gangguan karena faktor lainnya.
2. Model psikoterapi Islam yang diterapkan di Pondok Tetirah Dzikir untuk santri bina gangguan jiwa adalah psikoterapi Islam dengan terapi ibadah shalat, terapi zikir tarekat dan doa, terapi puasa, terapi mandi taubat serta terapi bekam.
3. Teknik psikoterapi Islam yang digunakan yang diterapkan di Pondok Tetirah Dzikir untuk santri bina gangguan jiwa adalah metode tasawuf yakni ada 3 tahap: Tahapan yang pertama, tahap *takhalli* (pengosongan diri dari sifat tercela dan penyucian dari dosa-dosa ataupun penyakit yang pernah dilakukan dengan melalui terapi mandi taubat dan terapi bekam). Kemudian yang kedua, tahap *tahalli* (mengisi diri dengan sifat terpuji dengan beribadah melalui terapi shalat, terapi zikir dan doa dan terapi puasa). Tahap terakhir, tahap *tajalli* (santri bina adanya perubahan lebih kearah lebih baik dari spritualnya sehingga sehat mentalnya dan memiliki kepibadian yang sehat juga. Atas Kuasa-Nya efek dari rutinitas penerapan psikoterapi Islam tersebut terdapat perubahan pada indikator kesehatan mental dari santri bina gangguan jiwa ke arah lebih baik bahkan kini ada yang sudah kembali ke kehidupan sosial masyarakat.

## **B. Saran**

Psikoterapi Islam yang diterapkan sangat berperan penuh atas pemulihan kesehatan mental santri bina gangguan jiwa di Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai bentuk, model dan teknik psikoterapi Islam yang diterapkan di Pondok Tetirah Dzikir, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta agar dapat melakukan tinjauan lanjut kepada santri bina yang sudah dinyatakan sembuh dengan kembalinya ke masyarakat untuk memastikan santri bina benar-benar sembuh dengan perilaku yang benar sesuai norma yang berlaku di masyarakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki banyak ruang untuk penelitian yang selanjutnya dengan melakukan penelitian melalui pendekatan apapun dalam mengkaji lebih dalam terkait pengaruh dan keefektifan dari penerapan psikoterapi Islam yang digunakan untuk pemulihan kesehatan mental santri bina yang mengalami gangguan jiwa.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeyoen dan Tri Wahyudi. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2019*. ISSN 2442-7659.
- Ad-dazky, Hamdani Bakran. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anshori, Fuad. 2000. *Aplikasi Psikologi Islam*. Yogyakarta.
- Anwar, M. Ahmad. 1975. *Prinsip-prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Ariadi, Purmansyah. 2013. Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam. *Jurnal* (No.2), Vol.3, No.2. Palembang: Syifa Medika
- Arifin, Isep Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, Suharsini. 1966. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ariyanto, M. Darajat. 2006. *Psikoterapi Dengan Doa*. Vol. XVIII No. 01. Surakarta: SUHUF.
- Bachtiar, Arcvas. 2018. Penerapan Psikoterapi Islam dalam Rehabilitasi Narkoba di Wisma Ataraxis Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Bastman, Hanna Djumhana. 2001. *Integrasi Psikologi Dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bersumber dari Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, Ditjen P2PL Kemenkes, Siti Khalimah dalam peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia 2020 yang berlangsung di RSJ Sambang Lihum, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar pada hari Minggu 11 Oktober 2020 yang diambil dari <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/352006/kasus-gangguan-jiwa-di-indonesia-meningkat-selama-masa-pandemi> diakses pada tanggal 26 April 2021 pukul 10.00 WIB.
- Burhanuddin, Yusak. 1999. *Kesehatan Mental*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Cahyadi, Ashadi. 2016. Psikoterapi Dalam Pandangan Islam. *Jurnal*. Vol 5 No. 2. El-Afkar: IAIN Bengkulu.
- Daradjat, Zakiyah. 1983. *Kesehatan Mental*. Jakarta : Gunung Agung.



- Daradjat, Zakiyah. 1978. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Dewi, Fitria. 2019. Psikoterapi Islam Pada Penderita Gangguan Jiwa Akibat NAPZA (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Baro'ah Kasang Pudak Muarjo Jambi. *Skripsi*. (Jambi: UIN Sunan Kalijaga.
- Dewi, Kartika Sari. 2012. *Kesehatan Mental*. Semarang: CV. Lestari Media Kreatif.
- Disahkan dan ditetapkan di Jakarta pada 7 Agustus 2014 (LNRI tahun 2014 No.185, TLNRI No.5571)
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Al-Manshur. 2017. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauxan Almanshur. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Haryanto, Sentot. 2007. Psikologi Sholat. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Herniti, Ening. 2011. Pengobatan Dengan Psikoterapi Menurut Ustadz Danu. *Jurnal Dakwah*. Vol:XI, No.1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Jaya, Yahya. 1989. *Peranan Taubat dan Maaf dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Ruhama.
- Kartono, Kartini dan Jenny Andari. 1989. *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju
- Kartono, Kartini. 1983. *Mental Hygiene (Kesehatan Mental)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Kartono, Kartini. 1997. *Metodologi Research Social*. Bandung: Alumni.
- Lahmuddin. 2012. Psikoterapi Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islami. Vol.XXXVI, No.2. Sumatera Utara: MIQOT
- Marhamah, Atin Yaumul. 2019. Rehabilitasi Klien Gangguan Jiwa Melalui Terapi Dzikir di Yayasan An-Nur H. Mustajab (Panti Rehabilitasi Jiwa dan Korban Penyalahgunaan NAPZA). *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mayasari, Ros. 2013. Islam dan Psikoterapi. Vol.6 No.2. Kendari: STAIN Kendari.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, Luluk Indarinul. Pentingnya Psikoterapi Agama Dalam Kehidupan di Era Modern. *Jurnal Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*. ISSN: 1693-6922

- Pardede, Jek Amidos. 2019. *Terapi Rehabilitasi Pasien Gangguan Jiwa. Jurnal Keperawatan Jiwa*. Medan: Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Rahayu. 2009. *Psikoterapi Persepektif Islam dan Psikologi Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press.
- Ridlwani, Nurma Ali. 2019. *Terapi Islam Sebagai Model Rehabilitasi Mental dan Narkoba*. Yogyakarta: Istana Agenc.
- Rojaya, dkk. Dzikir Jahar Sebagai Psikoterapi. *Jurnal Ilmu Tasawuf*. Suryalaya: IAILM Suryalaya Indonesia.
- Said Az Zahrani, Musfir. 2006. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sanusi, Muhammad. 2012. *Berbagai Tempat Terapi Kesehatan Mental Melalui Amalan-Amalan Ibadah*. Yogyakarta: Najah.
- Strauss, Anseim dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2007. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi. 2015. Gangguan Jiwa dalam Perspektif Kesehatan Mental Islam. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol.40, No. 1. An-Nida'.
- Suntoro, Sucipto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Hamada Putra.
- Suryabrata, Sumandi. 1983. *Metodologi Penelitian*. CV. Rajawali: Jakarta.
- Suryani. 2013. Mengenal Gejala dan Penyebab Gangguan Jiwa. Makalah Seminar Nasional "Stigma Terhadap Orang Gangguan Jiwa". Psikologi UNJANI, Bandung.
- Tanzeh, Ahmad. 2000. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wati, Ina Ambar. 2019. Bimbingan Spiritual Berbasis Terapi Lingkungan Terhadap Korban NAPZA di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Vol.16, No. 2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga..
- Wulur, Meisil B. 2015. *Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Deepublish.